

**SELF EFFICACY DEWASA AWAL YANG MENGALAMI PERCERAIAN
ORANG TUA DI PROVINSI JAMBI**

**SELF EFFICACY DEWASA AWAL YANG MENGALAMI PERCERAIAN
ORANG TUA DI PROVINSI JAMBI**

¹Fahira Syahatirah Reedina, ²Marlita Andhika Rahman, ³Dessy Pramudiani

¹Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/ fahirasyahatirah1809@gmail.com

²Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/ marlita.rahman@unja.ac.id

³Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/ dessy.79_psikologi@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Perceraian orang tua dapat memberikan dampak serius pada anak bahkan hingga masa awal kedewasaan mereka. Anak dengan orang tua bercerai dapat mengalami dampak negatif seperti kesulitan untuk mencapai tugas perkembangan optimal, kesulitan untuk menyesuaikan diri di lingkungan sosial, dan memiliki efikasi diri yang rendah. Efikasi diri yang rendah dapat membuat seseorang menarik diri dari aktivitas sehari-hari dan kurang mampu mengelola diri dengan baik.

TUJUAN: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaram efikasi diri pada dewasa awal dengan orang tua bercerai di kota Jambi.

METODE: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan menggunakan skala efikasi diri. Penyebaran data dilakukan dengan metode survei sehingga 30 responden terkumpul untuk analisis statistik deskriptif.

HASIL: Persentase partisipan dengan kategori efikasi diri rendah paling tinggi dengan jumlah 13 partisipan (43,30%). Dari 15 partisipan laki-laki (50%) dan 15 perempuan (50 %), perempuan memiliki rata-rata efikasi diri yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Partisipan dengan rentang usia 21-25 tahun memiliki efikasi diri yang lebih rendah dibandingkan dengan partisipan rentang usia 18-20 tahun. Aspek efikasi diri dengan rata-rata paling rendah adalah afeksi (29,13).

KESIMPULAN: Perceraian orang tua memberikan dampak negatif terhadap efikasi diri dewasa awal di Provinsi Jambi, yang cenderung berada pada tingkat rendah hingga sedang. Hasil ini menunjukkan perlunya intervensi psikologis yang tepat untuk meningkatkan efikasi diri individu yang mengalami perceraian orang tua, terutama dalam pengelolaan aspek emosional dan afeksi.

Kata Kunci: Perceraian, Dewasa awal, Efikasi diri, Orang tua, Perkembangan

¹Fahira Syahatirah Reedina, ²Marlita Andhika Rahman, ³Dessy Pramudiani

SELF EFFICACY DEWASA AWAL YANG MENGALAMI PERCERAIAN

¹Program Studi Psikologi, Universitas Jambi/
fahirasyahatirah1809@gmail.com ²Program Studi Psikologi, Universitas
Jambi/ marlita.rahman@unja.ac.id ³Program Studi Psikologi,
Universitas Jambi/ dessy.79_psikologi@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND: Parental divorce can have a serious impact on children even until their early adulthood. Early adults with divorced parents can experience negative impacts such as difficulty achieving optimal developmental tasks, difficulty adjusting to social environments, and low self-efficacy. Low self-efficacy can make someone withdraw from daily activities and be less able to manage themselves well.

PURPOSE: This research aims investigate the description of self-efficacy among early adults with divorced parents in the city of Jambi.

METHODS: This research uses a descriptive quantitative approach which utilized self- efficacy scale as instrument. Data collected by questionnaire survey that led to 30 participants obtained in order to do further statistical analyses.

RESULTS: The percentage of participants in the low self-efficacy category was the highest with 13 participants (43.30%). Of the 15 male participants (50%) and 15 female participants (50%), women had a lower average self-efficacy than men. Participants aged 21-25 years had lower self-efficacy compared to participants aged 18-20 years. The aspect of self-efficacy with the lowest average is affection (29.13).

CONCLUSION: Parental divorce has a negative impact on the self-efficacy of early adults in Jambi Province, which tends to be at a low to moderate level. These results indicate the need for appropriate psychological interventions to increase the self-efficacy of individuals who experience parental divorce, especially in managing emotional and affective aspects.

Keywords: Divorce, Early adulthood, Self-efficacy, Parents, Development